

Informasi Kinerja

Tabel 3.3

Capaian Indikator Kinerja Persentase Masyarakat Miskin dan Rentan yang Berkurang Beban Pengeluaran dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Indikator Kinerja: Persentase Masyarakat Miskin dan Rentan yang Berkurang Beban Pengeluaran dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar									
Realisasi 2020 - 2022			2023				2024		
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target	% Capaian thd Target 2024	
n.a	n.a	99,65	99,35	99,74	100,39	0,39	99,39	100,35	

Realisasi indikator kinerja persentase masyarakat miskin dan rentan yang berkurang beban pengeluaran dalam pemenuhan kebutuhan dasar pada tahun 2023 adalah sebesar 99,74%. Dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 99,35% didapatkan angka capaian 100,39%.

Apabila dilihat dari capaian sub indikator yang menjadi pembentuknya, dapat disampaikan bahwa pelaksanaan bantuan sosial untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin dan rentan telah berjalan dengan baik, dengan realisasi lebih dari 95% bahkan 3 sub indikator capaiannya 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan sosial tidak hanya *sent* tetapi *delivered* dan dirasakan kebermanfaatannya bagi masyarakat miskin dan rentan.

Indikator ini baru menjadi indikator kinerja Kementerian Sosial pada tahun 2023, namun realisasi pada tahun 2022 dapat dihitung karena menjadi unsur pembentuk dalam realisasi indikator kinerja tahun 2022, yaitu "Fakir Miskin, Kelompok Rentan dan Orang Tidak Mampu yang Meningkatkan Taraf Kesejahteraan Sosial, Kualitas, dan Kelangsungan Hidupnya." Terdapat perbedaan cara hitung terkait dengan sub indikator kinerja (1) Persentase keluarga miskin yang terpenuhi kebutuhan dasar pendidikan, kesehatan, dan/atau kesejahteraan sosial melalui pemanfaatan bantuan sosial PKH, dan (2) Persentase keluarga miskin yang terpenuhi kebutuhan

dasar secara layak melalui pemanfaatan bantuan sosial pangan. Pada tahun 2022, realisasi untuk dua sub indikator tersebut dihitung dengan membandingkan transaksi tertinggi dengan target program, sementara pada tahun 2023, realisasi dihitung dengan membandingkan antara transaksi tertinggi dengan data salur pada periode bersangkutan.

Apabila membandingkan realisasi tahun 2023 dan 2022, terdapat kenaikan 0,09 poin, yang tidak lepas dari realisasi sub indikator kinerja pembentuknya. Dari enam sub indikator pembentuk indikator ini, satu sub indikator kinerja yang mengalami penurunan, yaitu "Persentase keluarga miskin yang terpenuhi kebutuhan dasar pendidikan, kesehatan, dan/atau kesejahteraan sosial melalui pemanfaatan bantuan sosial PKH," yang menurun 0,32 poin.

Sementara itu, tiga sub indikator dengan realisasi tetap yaitu sebesar 100%, serta dua sub indikator dengan peningkatan realisasi, yaitu sub indikator (1) persentase keluarga miskin yang terpenuhi kebutuhan dasar secara layak melalui pemanfaatan bantuan sosial pangan, dan (2) persentase keluarga miskin yang terpenuhi kebutuhan dasar rumah layak melalui pemanfaatan bantuan RST.

Selanjutnya, dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 99,39% didapatkan capaian 100,35%, atau telah tercapai. Mengingat angka capaian menggambarkan capaian pada tahun bersangkutan, maka perlu diupayakan agar pada tahun 2024, dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Perbandingan realisasi sub indikator pembentuk IKU Persentase Masyarakat Miskin dan Rentan yang Berkurang Beban Pengeluaran dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar tahun 2022 dengan 2023, sebagai berikut:

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja terkait Sub IKU Persentase Masyarakat Miskin dan Rentan yang Berkurang Beban Pengeluaran dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Tahun 2022 dan 2023

SUB INDIKATOR KINERJA	2022	2023
Persentase kelompok masyarakat rentan permasalahan sosial terpenuhi kebutuhan dasar melalui pemanfaatan bantuan ATENSI.	100,00%	100,00%
Persentase keluarga miskin yang terpenuhi kebutuhan dasar pendidikan, kesehatan, dan/atau kesejahteraan sosial melalui pemanfaatan bantuan sosial PKH.	99,71%	99,39%
Persentase keluarga miskin yang terpenuhi kebutuhan dasar secara layak melalui pemanfaatan bantuan sosial pangan.	99,25%	99,55%
Persentase korban bencana yang terpenuhi kebutuhan dasarnya.	100,00%	100,00%
Persentase keluarga miskin yang terpenuhi kebutuhan dasar rumah layak melalui pemanfaatan bantuan RST.	98,96%	99,48%
Persentase warga Komunitas Adat Terpencil (KAT) yang terpenuhi kebutuhan dasar melalui pemanfaatan bantuan stimulan.	100,00%	100,00%
Realisasi Indikator Kinerja	99,65%	99,74%

Dalam upaya pengurangan beban pengeluaran keluarga miskin dan rentan, pada tahun 2023, Kementerian Sosial ditugaskan untuk menyalurkan BLT El Nino untuk menjaga daya beli masyarakat akibat naiknya harga beberapa bahan pangan pokok sebagai dampak dari fenomena el nino. Bantuan el nino diberikan kepada 18.800.000 KPM dengan nilai Rp200.000,- per bulan selama dua bulan. BLT El Nino telah disalurkan kepada 18.426.023 KPM dan jumlah yang telah melakukan transaksi/memanfaatkan bantuan sosial sebanyak 17.853.946 KPM (96,90%).



Data dukung capaian indikator kinerja Persentase Masyarakat Miskin dan Rentan yang Berkurang Beban Pengeluaran dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar